

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dan didukung dengan teori-teori yang relevan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan penghindaran pajak menurun. Perusahaan yang berukuran besar memiliki profit yang besar pula sehingga memiliki kemampuan untuk membayar pajak.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Profitabilitas yang semakin tinggi, maka semakin mengurangi penghindaran pajak suatu perusahaan karena dengan memiliki profit yang besar perusahaan dengan mudahnya mengatur pembayaran pajak.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi tidak mempengaruhi penghindaran pajak, karena dengan utang yang banyak perusahaan lebih konservatif dalam mengelola dan melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan.

4. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pertumbuhan penjualan yang meningkat maupun menurun, perusahaan tetap melakukan kewajiban yang sama dalam membayar pajak.
5. Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Variabel independen tersebut berpengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 26,4% sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya berjumlah 19 perusahaan. Sedikitnya sampel dikarenakan beberapa kendala seperti, tidak lengkapnya data laporan keuangan perusahaan.
3. Penelitian ini dibatasi waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2012 sampai 2016.
4. Variabel yang diuji dalam penelitian ini hanya 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Serta variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan setiap keputusan yang diambil dan tetap dalam batasan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan pemerintah.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak, menggunakan variabel lain yang belum diteliti untuk mengukur penghindaran pajak seperti komite audit, kepemilikan institusional, koneksi politik, intensitas aset tetap dan sebagainya serta menambah periode waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.